



## Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF, CAR, dan Piutang Murabahah terhadap ROE dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi

Hida Amalia Adzkiya<sup>1)</sup>, Eka Wahyu Hestya Budianto<sup>2)</sup>

E-mail: [amaliaadzkiya@gmail.com](mailto:amaliaadzkiya@gmail.com), [wahyu.ala@uin-malang.ac.id](mailto:wahyu.ala@uin-malang.ac.id)

1) Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

2) Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh Dana ZISWAF, CAR, dan Piutang Murabahah terhadap ROE dengan Firm size sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018.Q1-Tahun 2023.Q3. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan total sampel sebanyak 115 perusahaan selama 5 tahun. Teknik analisa data yang digunakan adalah Analisis Regresi Data Panel dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan aplikasi Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan dana ZISWAF berpengaruh positif signifikan terhadap ROE periode tahun 2018.Q1-tahun 2023.Q3. CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE periode tahun 2018.Q1-tahun 2023.Q3. Piutang murabahah berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE periode tahun 2018.Q1-tahun 2023.Q3. Firm size tidak mampu memoderasi dana ZISWAF terhadap ROE periode tahun 2018.Q1-tahun 2023.Q3. Firm size tidak mampu memoderasi CAR terhadap ROE periode tahun 2018.Q1-tahun 2023.Q3. Firm size mampu memoderasi Piutang murabahah terhadap ROE periode tahun 2018.Q1-tahun 2023.Q3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain sebagai variabel moderasi, seperti nilai perusahaan dan menggunakan sampel perusahaan dari sektor lain agar hasil penelitian juga dapat mewakili sektor usaha lain.

**Kata Kunci:** dana ZISWAF, CAR, piutang murabahah, ROE, firm size

### Abstract

*This study aims to determine and examine the effect of ZISWAF Funds, CAR, and Murabahah Receivables on ROE with Firm size as a moderation variable. The sample used in this study is companies in the financial sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018.Q1-Year 2023.Q3. The sampling technique used is purposive sampling, with a total of a sample of 115 companies over 5 years. The data analysis techniques used are Panel Data Regression Analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) with the Eviews 12 application. The results showed that ZISWAF funds had a significant positive effect on ROE for the 2018.Q1-2023.Q3 period. CAR has a significant positive effect on ROE for the period 2018.Q1-2023.Q3. Murabahah receivables have a significant negative effect on ROE for the period 2018.Q1-2023.Q3. Firm size was unable*

*to moderate ZISWAF's funds against ROE for the period 2018.Q1-2023.Q3. Firm size is unable to moderate CAR against ROE for the period 2018.Q1-2023.Q3. Firm size is able to moderate murabahah receivables against ROE for the period 2018.Q1-2023.Q3. In future studies, it is expected to use other variables as moderation variables, such as company value and use samples of companies from other sectors so that the results of the study can also represent other business sectors.*

**Keywords:** *ZISWAF fund, CAR, murabahah receivables, ROE, firm size*

## **PENDAHULUAN**

Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan syariat Islam yang dalam pelaksanaannya menerapkan prinsip dan tata cara bermuamalah dalam Islam. Berdasarkan UU No. 21 tahun 2008 mengemukakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank syariah dan UUS (Unit Usaha Syariah) yang mencakup kegiatan usaha dan juga proses dalam melaksanakan usahannya. BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah), dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) merupakan jenis dari bank syariah. Menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat merupakan fungsi dari bank syariah. Perbankan syariah menjalankan sistem perbankan yang sesuai dengan syariat Islam diantaranya tidak mengandung unsur maysir, gharar, riba serta jual beli barang haram. Beberapa prinsip bank syariah yang dianut diantaranya Mudharabah, Musyarakah, Wadiah, Murabahah, Salam, Ijarah, Istishna', Qardh, Hiwalah, Rahn, dan Wakalah (Septian, Sunandar, & Nurnasrina, 2023).

Dalam mengatasi dampak dari covid 19 perkembangan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf) di Indonesia menjadi fokus utama pemerintah. ZISWAF berpotensi besar untuk mendorong pembangunan ekonomi dan sosial saat pandemi covid 19 (Adhitya, 2022). Potensi wakaf nasional di Indonesia pada tahun 2021 mencapai Rp.217 triliun atau setara dengan 3,4% dari PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia. BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) berhasil mengumpulkan dana ZISWAF dan dana sosial keagamaan lainnya sebesar Rp.21,3 triliun pada tahun 2022. Ini menunjukkan peningkatan sebesar 52,14% dari pengumpulan di tahun 2021 yang mencapai Rp 14 triliun (Iswandi, 2021).

Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil yang menyebabkan pengetatan margin bunga bersih. Dengan sistem bagi hasil maka kondisi neraca bank syariah pada masa krisis akibat pandemi Covid-19 ini akan elastis karena besarnya biaya yang diperuntukkan buat pembayaran bagi hasil juga akan ikut menurun dengan penurunan pendapatan yang

diperoleh bank syariah. Selama pandemi covid 19 tingkat kesehatan Perbankan Syariah di Indonesia baik dilihat dari rasio CAR (Capital Adequacy Ratio) sebesar 26,28% pada Desember 2022 dimana angka tersebut lebih tinggi dari rata-rata industri nasional. Rasio efisiensi perbankan syariah juga lebih baik dari industri nasional dengan BOPO sebesar 77,48% pada Desember 2022 (BSI, 2022).

Strategi pengembangan produk pada bank syariah Indonesia, termasuk pembiayaan murabahah, telah dilakukan dengan baik. Apabila pembiayaan murabahah sesuai dengan kebutuhan atau harapan nasabahnya maka nasabah akan merasa puas dengan layanan yang diberikan (Kholik, Fatmasari, & Suharto, 2023). Perbankan syariah di Indonesia menghadapi beberapa kendala dalam pengelolaan piutang murabahah diantaranya: Kinerja keuangan bank syariah, pengaruh ROE, BOPO, dan FDR, pengaruh suku bunga, kinerja pengelolaan pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah serta kondisi lingkungan (Suhendra et al., 2021).

Beberapa kendala yang dialami oleh Bank syariah dalam menggunakan ROE (Return of Equity) dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: Pertama, Efisiensi Operasional. Untuk meningkatkan nilai ROE Bank syariah harus memiliki efisiensi operasional yang tinggi. Kendala ini terjadi ketika bank syariah mampu mengurangi biaya operasional yang terlalu tinggi. Kedua, Kondisi lingkungan. Kendala ini terjadi ketika bank tidak mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Kondisi lingkungan seperti kondisi pasar, sosial, ekonomi, dan perubahan hukum dapat mempengaruhi nilai ROE. Ketiga, Kinerja Bank Umum Syariah. Apabila bank tidak mampu meningkatkan kinerja umum yang diperlukan untuk meningkatkan nilai ROE maka hal ini juga menjadi kendala yang dapat mempengaruhi nilai ROE (Cahyani, Falah, & Wijayanti, 2018). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF, CAR, dan Piutang Murabahah terhadap ROE dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi Periode Tahun 2018. Q1- Tahun 2023.Q3

## LITERATURE REVIEW

### Dana ZISWAF

Empat alat distribusi kekayaan dalam sistem ekonomi Islam yaitu ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf). Usaha menjalankan perintah Allah dan usaha menunaikan tanggungjawab sosial merupakan dua makna dari ZISWAF. Yang diwajibkan bagi umat

Islam adalah zakat namun yang lainnya dapat dijadikan sarana untuk beramal (Setiyowati, 2017) . Menurut ajaran Islam harta yang sudah dizakati akan tumbuh dan berkembang karena berkah. Untuk menciptakan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan sosial maka sarana yang tepat untuk memenuhinya adalah dengan Infaq dan Sedekah. Infaq tidak berupa materi saja akan tetapi bisa juga non materi seperti keahlian atau keterampilan tertentu. Wakaf dimaknai sebagai suatu pemberian yang dilakukan dengan menahan kepemilikan untuk dimanfaatkan untuk kepentingan umum. Unsur kebajikan (bir), kebaikan (ihsan), dan persaudaraan (ukhuwah) merupakan hal yang khas dari wakaf. Para ulama sepakat bahwa barang yang dapat diwakafkan tidak hanya terbatas pada tanah dan bangunan saja tetapi boleh mewakafkan barang selain tanah dan bangunan dengan syarat benda ini tidak langsung musnah ketika diambil manfaatnya (Murti, 2017).

### **CAR (Capital Adequacy Ratio)**

Faktor kecukupan modal yaitu rasio yang menunjukkan berapa besar total aktiva bank yang mengandung resiko. CAR dipakai untuk menentukan apakah modal bank cukup untuk menunjang aktiva yang menghasilkan ataupun mengandung resiko. Semakin tinggi CAR, semakin besar kemampuan bank untuk menanggung resiko (Raharjo, Setiaji, & Syamsudin, 2014).

### **Piutang Murabahah**

Piutang merupakan tagihan yang muncul dari transaksi sewa dan juga jual beli berdasarkan akad (Utami & Hasmanto, 2014). PSAK 102 Akuntansi Murabahah menyatakan bahwa murabahah adalah kontrak jual beli di mana harga jual terdiri dari biaya perolehan barang dan keuntungan yang telah disepakati bersama. Dalam murabahah, penjual diwajibkan untuk mengutarakan biaya yang diperlukan untuk membeli barang kepada pembeli. Murabahah dapat didefinisikan sebagai kontrak jual beli barang dengan harga yang telah disepakati antara penjual dan pembeli, setelah penjual secara terbuka mengungkapkan biaya yang diperlukan untuk membeli barang tersebut dan keuntungan yang dihasilkannya. Murabahah berdasarkan pesanan dan tanpa pesanan dibagi menjadi dua kategori. Sementara murabahah dengan pesanan, bank syariah tetap menyediakan barang, apakah ada pembeli atau tidak. Tanpa pesanan, bank syariah tetap menyediakan barang atau melakukan transaksi jual beli. Pembayaran murabahah dapat dilakukan secara tunai atau Tangguh (Yusuf, 2013).

## **ROE (Return On Equity)**

Diantara cara untuk menghitung profitabilitas adalah menggunakan Return on Equity (ROE) (Maufur et al., 2022). ROE adalah rasio yang mengukur pengembalian atas ekuitas biasa, yaitu perbandingan laba bersih terhadap ekuitas biasa, dan menunjukkan tingkat pengembalian investasi bagi pemegang saham. ROE dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah Total Asset Turnover, yang mengukur efisiensi pengguna. Rumus untuk menghitung pengembalian atas ROE menurut Brigham and Houston sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Jika rasio tersebut lebih rendah, maka kinerja manajemen perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba lebih buruk. Sebaliknya, jika rasio tersebut lebih tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba lebih besar (Jufrizen, 2015).

## **Firm Size**

Ukuran perusahaan, juga dikenal sebagai firm size, menunjukkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan berdasarkan bidang usaha yang dijalankan. Jumlah aset dan penjualan perusahaan menentukan ukurannya, yang menunjukkan bahwa lebih banyak sumber pendanaan yang tersedia untuk meningkatkan laba perusahaan (Andriyani & Sari, 2020). Perusahaan diukur berdasarkan total aset, penjualan, laba, beban pajak, dan faktor lainnya (Dewi et al., 2019).

## **Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF terhadap ROE**

Penerimaan dana ZISWAF terhadap ROE memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dan ekonomi perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anis Ulfa Asmaryani menunjukkan bahwa secara parsial ROE berpengaruh positif terhadap zakat pada PT Bank BRI Syariah Indonesia (Fathuddin, 2019). Jumlah dana ZISWAF yang diterima akan berpengaruh langsung terhadap potensi kontribusi terhadap ROE. Pengaruh dana ZISWAF terhadap ROE juga tergantung pada biaya operasional yang diperlukan untuk mengelola dana tersebut (Anggrainie et al., 2024). Semakin rendah biaya operasionalnya, semakin besar kontribusi dana ZISWAF terhadap ROE. Kemudian pelanggaran terhadap prinsip syariah yang diterapkan juga dapat mempengaruhi dan merusak reputasi serta kredibilitas

entitas yang nantinya dapat berpengaruh negatif terhadap ROE. Penerimaan dana ZISWAF juga dapat digunakan untuk membiayai program-program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), seperti program keagamaan, pendidikan, atau kesehatan masyarakat. Meskipun program-program ini mungkin tidak langsung menghasilkan pendapatan tambahan, namun bisa meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan konsumen. Jika peningkatan citra ini mengarah pada peningkatan penjualan atau keuntungan, maka ROE dapat meningkat (Zubaidah et al., 2020).

### **H1: Penerimaan dana ZISWAF berpengaruh terhadap ROE**

#### **Pengaruh CAR terhadap ROE**

CAR yakni rasio yang menunjukkan modal minimum yang harus dimiliki bank. Modal sangat penting bagi bank untuk beroperasi, mengembangkan bisnis, dan mengantisipasi kerugian. Bank harus siap menghadapi risiko. Peningkatan modal meningkatkan kesehatan bank terkait rasio permodalan (CAR), yang berarti mereka lebih siap untuk menanggung risiko kehilangan kredit atau aset berisiko. Semakin tinggi CAR, semakin besar modal sendiri yang digunakan untuk mendanai aset produktif, dan semakin rendah biaya dana, atau bunga dana, yang harus dibayar bank (Nafiah, Hulaikhah, & Syaifudin, 2020). Tingkat CAR yang tinggi biasanya menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup modal untuk menanggung risiko, meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor, yang dapat menghasilkan biaya modal yang lebih rendah dan keuntungan yang lebih tinggi, yang meningkatkan ROE. CAR juga dapat mempengaruhi ROE secara tidak langsung karena dampaknya pada risiko dan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat CAR yang tinggi biasanya memiliki risiko yang lebih rendah, yang mendukung (Sa'adah et al., 2023).

### **H2: CAR berpengaruh positif terhadap ROE**

#### **Pengaruh Piutang Murabahah terhadap ROE**

Studi sebelumnya oleh Febby Angga Rianti Elmanizar menunjukkan bahwa piutang murabahah secara bersama atau simultan berdampak besar pada Return of Asset. Pengelolaan piutang murabahah yang efisien, seperti pengendalian risiko kredit, pengelolaan persediaan dengan baik, dan penagihan yang efektif, dapat meningkatkan penggunaan aset perusahaan dan mengoptimalkan pengembalian ekuitas, yang dapat meningkatkan ROE (Gozali, Saputra, Dewi, & Budianto, 2023). Piutang murabahah juga

membawa risiko kredit, yaitu risiko bahwa pihak yang berutang tidak mau atau tidak akan mampu membayar kembali piutangnya. Jika risiko kredit tidak dikelola dengan baik dan menyebabkan kerugian yang signifikan bagi perusahaan, maka hal ini dapat menurunkan laba bersih dan akhirnya mempengaruhi ROE secara negatif. Pengaruh piutang murabahah terhadap ROE akan sangat tergantung pada sejumlah faktor, termasuk efisiensi manajemen, kualitas portofolio piutang, kebijakan pembiayaan, dan kondisi pasar secara keseluruhan (Atmaja, Rahmani, & Harahap, 2023). Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan dengan cermat manajemen risiko, pengendalian kualitas kredit, dan strategi pembiayaan untuk memastikan bahwa pengaruh piutang murabahah terhadap ROE tetap positif dan berkelanjutan (Fathnia et al., 2023).

### **H3: Piutang murabahah berpengaruh terhadap ROE**

#### **Pengaruh Dana ZISWAF terhadap ROE dimoderasi Firm Size**

Pengaruh dana ZISWAF terhadap ROE tergantung pada ukuran perusahaan (firm size). Penelitian menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif terhadap pengeluaran zakat bank syariah devisa. ROE secara statistik memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan bank syariah devisa untuk mengeluarkan zakat, seperti yang ditunjukkan oleh hasil probabilitas dan nilai koefisien. Dengan demikian, kemampuan bank syariah untuk membayar zakat secara signifikan dipengaruhi oleh ROE (Hidayat et al., 2021). Dana ZISWAF dapat memberikan sumber pendanaan tambahan bagi perusahaan, yang dapat digunakan untuk membiayai proyek-proyek yang menguntungkan. Jika perusahaan dapat menggunakan dana ini secara efisien dan menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi, maka ROE dapat meningkat. Namun, efek positif ini mungkin lebih kuat pada perusahaan yang lebih kecil karena dampaknya lebih signifikan terhadap total aset atau pendapatan mereka. Interaksi antara Dana ZISWAF, ROE, dan ukuran perusahaan dapat menjadi kompleks. Misalnya, perusahaan besar mungkin memiliki lebih banyak sumber daya untuk mengelola dana ZISWAF dengan efisien, tetapi dampaknya mungkin tidak sebesar pada perusahaan kecil karena skala operasinya yang lebih besar (Dermawan et al., 2019).

#### **H4: Dana ZISWAF berpengaruh terhadap ROE dimoderasi Firm Size**

### **Pengaruh CAR terhadap ROE dimoderasi Firm Size**

Penelitian sebelumnya oleh Gusvarizon et al. (2024) menyatakan yakni CAR mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROE. Institusi keuangan dengan CAR yang tinggi cenderung mempunyai kemampuan yang lebih baik untuk menanggung risiko serta menghasilkan pengembalian yang lebih besar bagi pemegang saham. Ukuran perusahaan juga dapat memengaruhi pengaruh CAR terhadap ROE. Perusahaan kecil mungkin memiliki fleksibilitas yang lebih rendah dalam mengelola modal mereka dan memanfaatkannya secara efektif dibandingkan dengan perusahaan besar. Oleh karena itu, pengaruh CAR terhadap ROE mungkin berbeda antara perusahaan besar dan kecil. Firm Size dapat memperkuat pengaruh positif CAR terhadap ROE. Artinya, bank yang lebih besar mungkin memiliki keunggulan dalam mengelola modalnya dengan baik (ditunjukkan oleh CAR yang tinggi), yang kemudian meningkatkan ROE secara proporsional lebih besar daripada bank yang lebih kecil. Ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara CAR dan ROE dalam konteks persaingan industri. Misalnya, bank yang besar mungkin memiliki lebih banyak sumber daya untuk menghasilkan laba lebih tinggi, bahkan dengan CAR yang lebih rendah, karena mereka dapat mengejar peluang investasi yang lebih besar (Haslinda, Mardani, & Wahono, 2019).

### **H5: CAR berpengaruh terhadap ROE dimoderasi Firm Size**

### **Pengaruh Piutang Murabahah terhadap ROE dimoderasi Firm Size**

Penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa piutang murabahah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Piutang murabahah dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan dengan berbagai cara, seperti meningkatkan pendapatan dan diversifikasi portofolio keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa efek piutang murabahah terhadap ROE dapat dimoderasi oleh firm size. Perusahaan besar mungkin mempunyai kapasitas yang lebih besar dalam memanfaatkan piutang murabahah secara efisien, sementara perusahaan kecil mungkin memiliki keterbatasan dalam hal tersebut. Ukuran perusahaan yang lebih besar dapat memperkuat pengaruh positif Piutang Murabahah terhadap ROE. Misalnya, bank yang lebih besar mungkin mempunyai lebih banyak sumber daya dan jangkauan lebih luas untuk melakukan transaksi murabahah yang menguntungkan, yang dapat meningkatkan ROE secara signifikan. Ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara Piutang Murabahah dan ROE dalam konteks persaingan industri. Misalnya, bank yang lebih besar mungkin memiliki keunggulan dalam

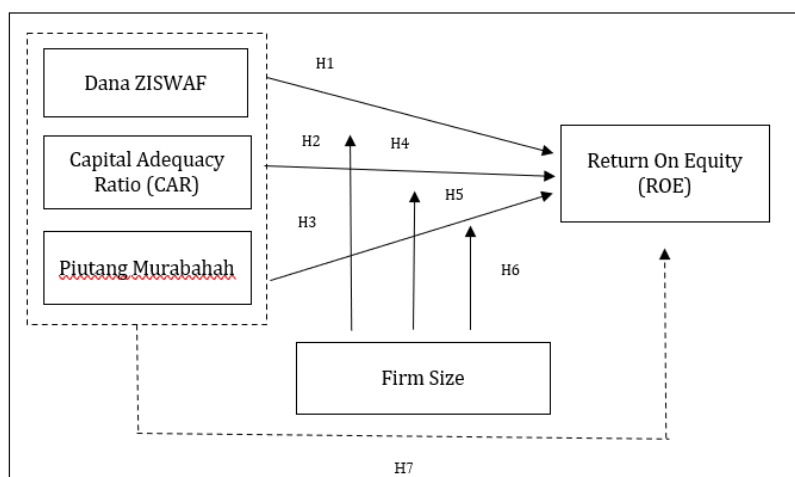


menjalankan transaksi murabahah yang kompleks dan berukuran besar, yang dapat meningkatkan ROE secara proporsional lebih besar daripada bank yang lebih kecil (Krisnando et al., 2021).

**H6: Piutang Murabahah berpengaruh terhadap ROE dimoderasi Firm Size**

Berikut merupakan hubungan antara variabel independent dan variabel dependen:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber: *Eviews 12* (Data diolah oleh penulis)

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan yang dapat diakses melalui website OJK. Pada tahun 2015, pendekatan purposive sample digunakan untuk memilih pelaku usaha sektor keuangan yang terdaftar di BEI Quarter I tahun 2023.

Penelitian ini memanfaatkan Model Regresi Data Panel dan Analisis Regresi Termoderasi (MRA). Uji interaksi, yang juga dikenal sebagai MRA, memanfaatkan teknik analisa yang menjaga integritas sampel serta memberi dasar guna mengevaluasi dampak variabel moderator.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Deskriptif**

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y	Z
Mean	25082.01	26.00174	15605238	5.388348	16.65104
Median	18.00000	22.57000	2747334.	2.560000	16.51000

Maximum	669879.0	149.6800	1.34E+08	28.48000	19.58000
Minimum	0.000000	10.16000	12930.00	-31.76000	14.12000
Std. Dev.	87500.44	18.96131	32580117	7.368260	1.474160
Observations	115	115	115	115	115

Sumber: *Eviews 12* (Data diolah oleh penulis)

Jumlah sampel penelitian tentang perusahaan sektor keuangan yang tercatat di BEI dari tahun 2015 sampai Q1-Q3 tahun 2023 berjumlah 115 sampel. Berdasarkan hasil statistik deskriptif dengan (X1) dari Tabel 1, variabel ini mempunyai nilai mean 25082.01, nilai median 18.00000, nilai maksimum 669879.0, nilai min 0.000000, serta standar deviasi yakni 87500.44.

Menurut Tabel 1, dengan (X2) mempunyai nilai mean 26.00174, median 22.57000, nilai maks 149.6800, nilai min 10.16000, serta standar deviasi 18.96131. Berlandaskan temuan statistik deskriptif yang diperlihatkan di Tabel 1, dengan (Z) mempunyai nilai mean 16.65104, median 16.51000, nilai maks 19.58000, nilai in 14.12000, serta standar deviasi 1.474160.

Menurut temuan statistik deskriptif yang ditunjukkan di Tabel 1, dengan (Y) mempunyai nilai mean 5.388348, median 2.560000, nilai maks 28.48000, nilai min -31.76000, serta standar deviasi 7.368260.

## Pemilihan Model Regresi Data Panel

### 1. Uji Chow

Uji ini dilaksanakan guna menentukan model yang paling sesuai antara CEM dan FEM.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	23.525573	(4,106)	0.0000
Cross-section Chi-square	73.069803	4	0.0000

Sumber: *Eviews 12* (Data diolah oleh penulis)

Hasil uji Chow memperlihatkan bahwasanya nilai probabilitas cross-section chi-square yakni 0,0000 kurang dari 0,05, seperti yang ditunjukkan dalam tabel. Oleh sebab itu, FEM ialah model yang paling cocok untuk digunakan dalam tes ini.

## 2. Uji Hausman

Uji Hausman memiliki tujuan guna menetapkan model ter unggul antara FEM dan REM.

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	94.102291	4	0.0000

Sumber: *Eviews 12* (Data diolah oleh penulis)

Berlandaskan Tabel 3. kita bisa mengetahui bahwasanya capaian uji Hausman memperlihatkan bahwa nilai probabilitasnya  $0.0000 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwasanya FEM ialah model yang paling cocok untuk tes ini.

## Analisis Regresi Data Panel

Selanjutnya yakni analisis regresi data panel memanfaatkan model yang tepat yakni regresi FEM:

Tabel 4. Analisis Regresi Data Panel Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-181.5855	32.66633	-5.558796	0.0000
X1	-4.46E-06	8.88E-06	-0.502292	0.6165
X2	-0.020914	0.027385	-0.763697	0.4467
X3	-1.02E-07	4.78E-08	-2.126580	0.0358
Z	11.36363	2.003943	5.670634	0.0000

Sumber: *Eviews 12* (Data diolah penulis)

## Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Salah satu variabel yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan atau mengurangi korelasi diantara variabel independen dan dependen disebut variabel moderasi. Uji MRA ialah temuan uji MRA:

Tabel 5. Uji Analisis Regresi Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-224.1173	41.98140	-5.338489	0.0000
X1	0.000611	0.001045	0.584685	0.5600
X2	1.485273	0.664630	2.234736	0.0276
X3	-2.94E-06	2.37E-06	-1.240173	0.2177
X1Z	-3.17E-05	5.41E-05	-0.586687	0.5587
X2Z	-0.102140	0.045102	-2.264641	0.0256
X3Z	1.42E-07	1.21E-07	1.179791	0.2408

Sumber: *Eviews 12* (Data diolah penulis)

## Uji Statistik

### 1. Uji T

Selain menilai apakah pengaruh tiap variabel independen pada dependen sebagian signifikan, uji t juga dimanfaatkan guna menentukan apakah dampak masing-masing variabel independen pada dependen signifikan pada tingkat 0,05 ataupun dengan tingkat keyakinan 95% serta tingkat kegagalan 5%.

Tabel 6. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-224.1173	41.98140	-5.338489	0.0000
X1	0.000611	0.001045	0.584685	0.5600
X2	1.485273	0.664630	2.234736	0.0276
X3	-2.94E-06	2.37E-06	-1.240173	0.2177
X1Z	-3.17E-05	5.41E-05	-0.586687	0.5587
X2Z	-0.102140	0.045102	-2.264641	0.0256
X3Z	1.42E-07	1.21E-07	1.179791	0.2408

Sumber: *Eviews 12* (Data diolah penulis)

Hasil uji t yang dilaksanakan yakni:

1. Hipotesis 1 (H1): Berdasarkan koefisien 0.000611 serta nilai probabilitas  $0.5600 < 0,5$  atau 5%, dana ZISWAF berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan sektor keuangan selama periode 2018 Q1 hingga 2023 Q3.
2. Hipotesis 2 (H2): CAR memengaruhi ROE. Dengan koefisien 1.485273 dan probabilitas  $0.0276 < 0,5$  ataupun 5%, ini memperlihatkan bahwasanya CAR

memengaruhi ROE pada perusahaan sektor keuangan selama periode 2018 Q1 hingga 2023 Q3.

3. Hipotesis 3 (H3): Piutang murabahah berdampak pada ROE perusahaan sektor keuangan dari 2018 Q1 hingga 2023 Q3. Ini terbukti dengan nilai koefisien  $-2.94E-06$  dan nilai probabilitas  $0.2177 < 0,5$  atau 5%. Ini memperlihatkan bahwasanya piutang murabahah berdampak pada ROE perusahaan sektor keuangan.
4. Hipotesis 4 (H4): Dengan nilai koefisien  $-3.17E-05$  serta nilai probabilitas  $0.5587 < 0,5$  ataupun 5%, ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh dana ZISWAF terhadap ROE pada perusahaan sektor keuangan selama periode 2018 Q1 hingga 2023 Q3.
5. Hipotesis 5 (H5): Dengan koefisien  $-0,102140$  serta probabilitas  $0,0256 < 0,5$  ataupun 5%, ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh CAR terhadap ROE pada perusahaan sektor keuangan selama periode 2018 Q1 hingga 2023 Q3.
6. Hipotesis 6 (H6): Dengan koefisien  $1.42E-07$  dan probabilitas  $0.2408 < 0,5$  ataupun 5%, ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh piutang murabahah terhadap ROE pada perusahaan sektor keuangan dari 2018 Q1 hingga 2023 Q3.

### **Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF terhadap ROE**

Hasil tes memperlihatkan arah positif dengan koefisien  $0.000611$  serta nilai t-statistik  $0,584685$ , menurut tabel 6. Nilai probabilitas, maknanya  $> 0.05$  yakni  $0,5600$ . sehingga menunjukkan bahwa penerimaan dana ZISWAF meningkatkan ROE.

Studi sebelumnya oleh Anis Ulfa Asmaryani menunjukkan bahwa ROE secara parsial memengaruhi zakat pada PT Bank BRI Syariah Indonesia. Jumlah dana ZISWAF yang diterima akan memengaruhi kontribusi ROE secara langsung.

Pengaruh dana ZISWAF terhadap ROE juga bergantung pada biaya operasional yang diperlukan untuk mengelola dana tersebut. Semakin rendah biaya operasionalnya, semakin besar kontribusi dana ZISWAF terhadap ROE. Pelanggaran prinsip syariah yang diterapkan juga dapat mempengaruhi reputasi dan kredibilitas entitas, yang pada gilirannya dapat berdampak negatif terhadap ROE. Dana ZISWAF yang diterima juga dapat digunakan untuk membiayai program tantangan sosial.

### **Pengaruh CAR terhadap ROE**

Hasil penelitian menunjukkan arah positif dengan koefisien 1.485273 dan nilai t-statistik 2.234736. Tabel 6 memperlihatkan nilai probabilitas yakni 0.0276, maknanya  $> 0.05$ . bukti bahwa CAR meningkatkan ROE.

Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Rafelia. Meningkatnya CAR memperlihatkan bahwasanya bank mempunyai jumlah modal sendiri yang lebih besar yang dialokasikan untuk mendanai aset produktif. Ketika CAR meningkat, maka suku bunga uang yang diberikan oleh bank menurun. CAR yang tinggi menandakan bahwa suatu perusahaan memiliki cukup modal untuk memitigasi risiko, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor. Selain itu, hal ini dapat menyebabkan penurunan biaya modal dan pendapatan yang lebih baik, yang pada akhirnya menghasilkan peningkatan ROE. CAR mungkin mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap ROE karena pengaruhnya terhadap risiko dan pertumbuhan perusahaan. mereka yang memiliki CAR lebih besar seringkali mempunyai tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang memiliki CAR lebih rendah.

### **Pengaruh Piutang Murabahah terhadap ROE**

Hasil penelitian menunjukkan arah negatif dengan koefisien  $-2.94E-06$  dan nilai t-statistik  $-1.240173$ , menurut tabel 6. Nilai probabilitas untuk penelitian adalah 0.2177, maknanya  $> 0.05$ . Ini memperlihatkan bahwasanya piutang murabahah berdampak negatif pada ROE.

Selaras dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Febby Angga Rianti Elmanizar, bisa dibuat simpulan bahwasanya piutang murabahah berdampak secara substansial pada ROE jika digunakan secara bersamaan. Sebaliknya, jika digunakan secara terpisah, piutang murabahah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Pengaruh piutang murabahah terhadap ROE sangat bergantung pada banyak faktor, seperti efisiensi manajemen dan kualitas portofolio piutang.

### **Pengaruh Dana ZISWAF terhadap ROE dimoderasi Firm Size**

Hasil tes menunjukkan arah negatif dengan koefisien  $-3.17E-05$  dan nilai t-statistik  $-0.586687$ , menurut tabel 6. Nilai probabilitas, maknanya  $> 0.05$ , adalah 0.5587. Hasil memperlihatkan bahwasanya besarnya perusahaan tidak dapat meningkatkan pengaruh

antara dana ZISWAF terhadap ROE. Hipotesis peneliti H4: Pengaruh dana ZISWAF terhadap ROE dimoderasi, ukuran perusahaan ditolak.

Hal tersebut bertentangan dengan penelitian terdahulu yakni Faisal Hidayat dan Miftahurrahmah, yang menemukan bahwa ROE memiliki pengaruh positif pada pengeluaran zakat bank syariah devisa. Temuan probabilitas serta nilai koefisien memperlihatkan bahwasanya ROE berdampak positif pada tingkat kapabilitas bank syariah untuk mengeluarkan zakat devisa. Oleh karena itu, ROE memiliki pengaruh positif pada tingkat kapabilitas bank syariah untuk mengeluarkan zakat. Bisnis dapat menggunakan dana ZISWAF untuk membiayai proyek yang menguntungkan.

### **Pengaruh CAR terhadap ROE dimoderasi Firm Size**

Hasil tes memperlihatkan arah negatif dengan koefisien -0.102140 serta nilai t-statistik -2.264641. Tabel 6 memperlihatkan nilai probabilitas yakni 0.0256, maknanya  $< 0.05$ . Temuan memperlihatkan bahwasanya ukuran perusahaan tidak dapat meningkatkan pengaruh antara CAR dan ROE. Hipotesis H5, yaitu bahwa CAR berpengaruh terhadap ROE dimoderasi oleh ukuran Perusahaan ditolak. Hal ini bertentangan dengan penelitian Khoirunnisa, yang mengemukakan bahwasanya CAR mempunyai dampak yang substansial pada ROE. Institusi keuangan dengan CAR yang tinggi cenderung mempunyai kapabilitas unggul guna menanggung risiko serta mencapai pengembalian yang lebih baik bagi pemegang saham. Pengaruh CAR terhadap ROE dapat dipengaruhi oleh ukuran bisnis. Pengaruh CAR terhadap ROE mungkin berbeda antara perusahaan besar dan kecil karena perusahaan kecil lebih fleksibel dalam mengelola modal dan memanfaatkannya. Firm Size dapat meningkatkan pengaruh CAR terhadap ROE. Dengan kata lain, bank yang lebih besar mungkin memiliki keunggulan dalam pengelolaan modal yang baik (ditunjukkan oleh CAR yang lebih tinggi), yang kemudian menghasilkan ROE yang lebih besar sebanding dengan bank yang lebih kecil.

### **Pengaruh Piutang Murabahah terhadap ROE dimoderasi Firm Size**

Hasil tes menunjukkan arah positif dengan koefisien 1.42E-07 dan nilai t-statistik 1.179791. Tabel 6 memperlihatkan nilai probabilitas yakni 0.2408, maknanya  $> 0.05$ . Capainya memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan dapat meningkatkan pengaruh antara piutang murabahah dan ROE. Oleh karena itu, hipotesis peneliti H5 adalah: Piutang murabahah berpengaruh terhadap ROE dimoderasi ukuran perusahaan diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novitasari bahwa piutang murabahah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Piutang murabahah dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan dengan berbagai cara, seperti meningkatkan pendapatan dan mendiversifikasi portofolio keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa pengaruh piutang murabahah terhadap ROE dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan; perusahaan yang lebih besar mungkin lebih mampu memanfaatkan piutang murabahah dengan lebih baik daripada perusahaan yang lebih kecil.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana ZISWAF dan CAR menunjukkan pengaruh positif terhadap ROE, dengan jumlah dana ZISWAF yang diterima langsung mempengaruhi potensi kontribusi terhadap ROE. Dengan kata lain, tingkat CAR yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki modal yang cukup untuk menanggung risiko, meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor. Ini juga menunjukkan bahwa piutang murabahah mempengaruhi ROE. Ada kesimpulan bahwa piutang murabahah berpengaruh besar terhadap Return of Asset (ROE) secara bersamaan. Sebaliknya, jika piutang murabahah tidak digunakan secara bersamaan, maka piutang murabahah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Pada tahun 2018, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi dana ZISWAF dan CAR. Quarter 1 of 2023.Q3

Agar hasil penelitian dapat mewakili berbagai sektor usaha, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel moderasi seperti nilai perusahaan. Selain itu, penelitian akan melihat perusahaan di luar sektor keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, T. (2022). Pendistribusian Dana Ziswaf Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance*, 1(1), 68-87. <https://doi.org/10.30762/almuhasib.v1i1.64>
- Andriyani, N., & Sari, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 11(1), 1-8.
- Anggrainie, A., & Budianto, E. W. H. (2024). Pengaruh Roe, Gwm, Dan Beban Promosi Terhadap Penerimaan Dana Ziswaf Pada Perbankan Syariah Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi Periode Tahun 2015.Q1 - TAHUN 2023.Q3, 2, 70-90.
- Atmaja, A., Rahmani, N. A. B., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio



(CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Equity (ROE) PT BCA Syariah. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 3(3), 1025–1046.

BSI. (2022). *Laporan Tahunan 2022*. PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Cahyani, W. N., Falah, S., & Wijayanti, R. Y. (2018). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Bopo, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 105–128. <https://doi.org/10.21043/malia.v1i1.3986>

Dermawan, E. S., & Megawati. (2019). Analisis Pengaruh Firm Size, Firm Age, Leverage, Dan Growth Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 666. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5569>

Dewi, I. A. L., & Ratnadi, N. M. D. (2019). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Return Saham Perusahaan Terindeks LQ45. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1120. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p11>

Fathnia Rizqi, P., & Mubarakah, I. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Piutang Murabahah Terhadap Return on Assets (Roa) Pada Bank Syariah (PT. Bank Bni Syariah) Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Januari, 2023*(1), 332–340.

Fathuddin, F. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kontribusi Dana Zakat Bank Umum Syariah di Indonesia. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 4(1), 52–67.

Gozali, M., Saputra, M. A., Dewi, N. D. T., & Budianto, E. W. H. (2023). Pemetaan Penelitian Seputar Variabel Determinan Return on Equity (Roe) Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review. *IDEI: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 34–47. <https://doi.org/10.38076/ideiejeb.v4i1.151>

Haslinda, N., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 8(1), 127–141.

Hidayat, F., & Miftahurrahmah. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kemampuan Perusahaan Untuk Mengeluarkan Zakat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 488–498. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8137](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8137)

Iswandi, A. (2021). Peran Lembaga Ziswaf dalam Distribusi Ekonomi pada saat terjadi Pandemi Covid-19. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah* (Vol. 13). <https://doi.org/10.59833/altasyree.v13i02.298>

Jufrizen, J. (2015). Pengaruh Inventory Turn Over dan Fixed Asset Turn Over Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(1), 110–128.

- Kholik, A., Fatmasari, D., & Suharto, T. (2023). Strategi Pengembangan Produk Pada Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Pembiayaan Murabahah. *Inkubis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 175–186. <https://doi.org/10.59261/inkubis.v5i1.68>
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Maufur, M., Basit, A., & Ihsan, A. (2022). Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Corporate. *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Bisnis, Akuntansi*, 2(1), 53–62.
- Muhammad Gusvarizon, Putu Tirta Sari Ningsih, I. I. (2024). Pengaruh Return on Asset ( ROA ) Dan Return on Equity ( ROE ) Terhadap Capital Adequacy Ratio ( CAR ) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Program Studi Manajemen , Universitas Mohammad Husni Thamrin PENDAHULUAN kemajuan ekonomi yang cukup pesat . Perkemba. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi MH Thamrin*, 5(1), 27–42.
- Murti, A. (2017). Peran Lembaga Filantropi Islam dalam Proses Distribusi ZISWAF (Zakat, Infak, Sodaqoh, dan Wakaf) Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 1(1), 89–97.
- Nafiah, N. N., Hulaikhah, M., & Syaifudin, A. A. (2020). Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah Triwulan I-IV Tahun 2015-2019). *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 5(2), 140–152. <https://doi.org/10.30736/jesa.v5i2.94>
- Raharjo, D. P. A., Setiaji, B., & Syamsudin. (2014). Pengaruh Rasio Car, Npl, Ldr, Bopo, Dan Nim Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 16(2), 7–12.
- Sa'adah, L., & Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Car, Npl, Bopo, Dan Ldr Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 52–63.
- Septian, A., Sunandar, H., & Nurnasrina. (2023). Pengertian, Ruang Lingkup Perbankan, Tujuan, Latarbelakang, Prinsip dan Sejarah Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi*, 2(4), 537–544.
- Setiyowati, A. (2017). Analisis Peranan Pengelolaan Dana ZISWAF Oleh Civil Society Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Kasus Lazismu Surabaya). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1).
- Suhendra, M., & Janan Afra, I. (2021). Pengelolaan Piutang Murabahah Pada Periode Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 : Studi Kasus Bank XYZ. *Jurnalku*, 1(3), 177–188. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v1i3.32>
- Utami, T., & Hasmanto, B. (2014). Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi

Syariah Terhadap Piutang Murabahah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ciputat). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(3), 275–290.

Yusuf, M. (2013). Analisis Penerapan Pembiayaan Murabahah Berdasarkan Pesanan dan Tanpa Pesanan serta Kesesuaian dengan PSAK 102. *Binus Business Review*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.21512/bbr.v4i1.1032>

Zubaidah, S., & Ninglasari, S. Y. (2020). Bibliometric Analysis of Risk Management Research Developments in Productive Waqf Management. *Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 13(2), 163–176.